

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II
DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA DI MI YAPPI
NGLEBENG NGLIPAR GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disusun oleh:

AGUNG PRASETYO NUGROHO

NIM : 12485092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Prasetyo Nugroho

NIM : 12485092

Program Studi : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Juni 2014

Yang menyatakan,



Agung Prasetyo Nugroho
NIM. 12485092



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Agung Prasetyo Nugroho

NIM : 12485092

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Mata Pelajaran Matematika Kelas II Dengan Menggunakan
Metode Jarimatika di MI YAPPI Nglebeng Nglipar
Gunungkidul

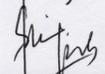
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut diatas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing


Dr. Istuningsih, M.Pd
NIP : 19660130 199303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0177 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA
DI MI YAPPI NGLBENG NGLIPAR GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agung Prasetyo Nugroho

NIM : 12485092

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Rabu, 2 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Isjningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

Dr. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji II

Dra. Nadiffah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 11 SEP 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”
(QS Al Insyirah ; 94, 5)¹*



¹ Al-Quran dan terjemahan

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

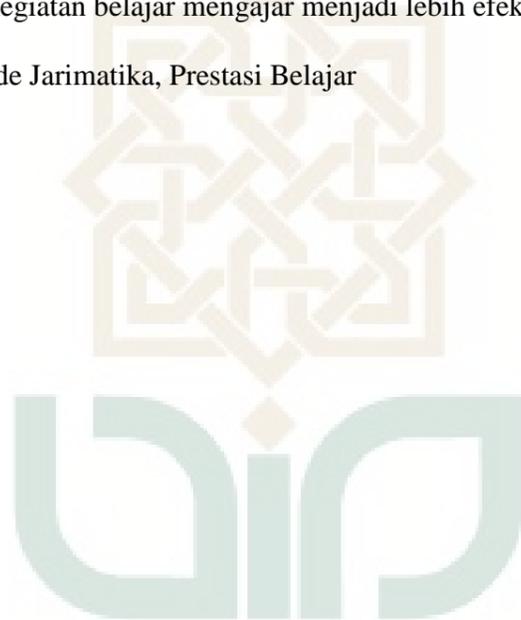
Agung Prasetyo Nugroho, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas II Dengan Menggunakan Metode Jarimatika di Mi Yappi Nglebeng Nglipar Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas II MI YAPPI Nglebeng dengan menggunakan metode jarimatika. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang disusun oleh penulis sekaligus sebagai wali kelas.

Subyek penelitian adalah siswa kelas II MI YAPPI Nglebeng, kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah enam siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus pertama terdiri atas dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2014 dan pertemuan kedua pada tanggal 17 maret 2014. Demikian juga pada siklus kedua terdiri atas dua kali pertemuan , yaitu pada tanggal 26 maret 2014 dan tahap kedua pada tanggal 1 April 2014. Analisis data pada penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Instrumen yang dipakai adalah tes dan observasi serta catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode jarimatika pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II di MI YAPPI Nglebeng berupa peningkatan nilai rata-rata kelas. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa materi perkalian dengan nilai pretest atau pra tindakan hanya mencapai 55,00, sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus pertama sebesar 65,00, setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua meningkat menjadi 78,33 pada tahap pertama dan mengalami peningkatan kembali pada tahap kedua menjadi 88,33. Jika dihitung dalam bentuk persen kenaikan tersebut sebesar 16,06%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran materi perkalian menggunakan metode jarimatika dapat ditingkatkan sehingga guru dan siswa menjadi lebih aktif dan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Metode Jarimatika, Prestasi Belajar



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas II dengan Menggunakan Metode Jarimatika Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul ”.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini kiranya tidak dapat terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapat bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf yang telah membantu penulis menyelesaikan studi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui program Dual Mode Sistem (DMS).

sekretaris pengelola DMS Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan nasehat kepada penulis selama menjalani studi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui program Dual Mode Sistem (DMS).

3. Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk skripsi ini dengan penuh ketulusan.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua bantuan yang sudah diberikan.
6. Denny Rushandrianto, S. Pd. I, selaku kepala MI YAPPI Nglebeng yang telah memberikan dorongan dan bantuan hingga terlaksananya penelitian ini.
7. Keluarga tercinta, Agus Pratikto (alm), ibunda B. Rahayu dan semua kakakku Asih Pratiwi, S.E, Anjar Dwi Kurniawatie, A.Md.Kep, Anik Triyuni Prabawati, yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya kasih sayang yang tiada batas, pengorbanan, dan nasehat.
8. Berbagai pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangannya. Penulis berharap mampu memberikan sedikit gambaran tentang problematika

pembelajaran matematika ditingkat dasar .

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangannya. Namun, penulis berharap, yang sedikit ini mampu memberikan gambaran sekelumit tentang problematika yang dihadapi dalam pembelajaran matematika tingkat dasar.

Akhir kata penulis memohon maaf atas keterbatasan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis karya ilmiah yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 14 Juni 2014

Penulis

Agung Prasetyo Nugroho
NIM. 12485092



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	7
G. Hipotesis.....	20
H. Metode Penelitian	21

I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MI YAPPI NGLBENG NGLIPAR GUNUNGKIDUL	
A. Sejarah Berdirinya MI YAPPI Nglebeng.....	32
B. Letak Geografis.....	34
C. Visi dan Misi.....	35
D. Sarana dan Prasarana	37
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik	40
F. Kurikulum yang digunakan.....	44
G. Struktur Organisasi	56
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pra Penelitian Tindakan	59
B. Penerapan Metode Jarimatika Dalam pembelajaran Matematika Kelas II di MI YAPPI Nglebeng.....	63
C. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Kelas II Dengan Menggunakan Metode Jarimatika.....	83
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN – LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana	38
Tabel 2. Daftar Keadaan Pendidik.....	41
Tabel 3. Data Keadaan Siswa Empat Tahun terakhir.....	42
Tabel 4. Keadaan siswa MI YAPPI Nglebeng	43
Tabel 5. Struktur Kurikulum MI YAPPI Nglebeng	45
Tabel 6. Beban belajar MI YAPPI Nglebeng	48
Tabel 7. Struktur KKM MI YAPPI Nglebeng.....	48
Tabel 8. Daftar Siswa Kelas II MI YAPPI Nglebeng	60
Tabel 9. Nilai Hasil Evaluasi Pre Test.....	62
Tabel 10. Daftar Nilai Matematika Materi Perkalian	72
Tabel 11. Daftar Nilai Pada Pre Test, Post Test Siklus I, Post Tes Siklus II Tahap I Dan II.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Formasi jari tangan angka 1-9	15
Gambar 2. Formasi jari tangan angka 10-90	16
Gambar 3. Formasi penjumlahan dengan jari kanan	17
Gambar 4. Formasi penjumlahan dengan jari kiri	17
Gambar 5. Formasi pengurangan dengan jari kanan	18
Gambar 6. Formasi pengurangan dengan jari kiri	18
Gambar 7. Formasi perkalian dengan jari	19
Gambar 8. Formasi pembagian dengan jari	20
Gambar 9. Alur penelitian	28
Gambar 10. Keadaan fisik MI YAPPI Nglebeng	35
Gambar 11. Suasana pembelajaran pada siklus 1	71



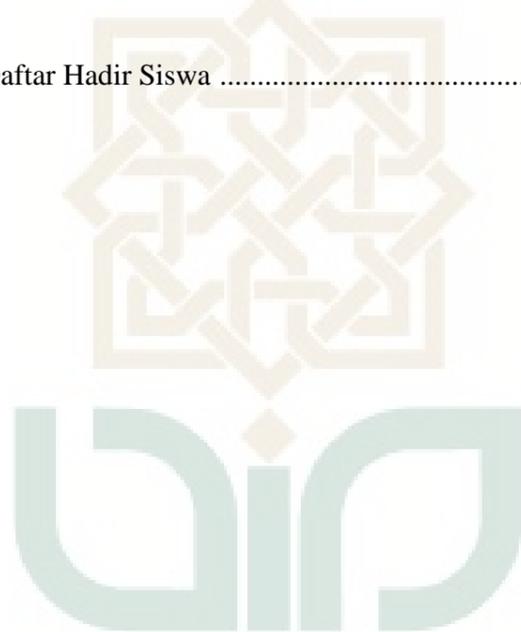
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Nilai Pre Test dan Post Test.....	73
Grafik 2. Nilai Pre Test, Post test siklus I dan II	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Seminar Proposal	92
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	93
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	94
Lampiran 4. RPP Siklus Pertama	95
Lampiran 5. RPP Siklus Ke Dua	98
Lampiran 6. Soal Pre Test	100
Lampiran 7. Lembar Kerja siswa Siklus Pertama	101
Lampiran 8. Soal Post Test.....	106
Lampiran 9. Soal Post Test.....	111
Lampiran 10. Foto Kegiatan Pembelajaran	112
Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini, proses pembelajaran matematika di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ngebeng tidak berjalan secara maksimal dan hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dikelas, khususnya pada mata pelajaran matematika. Selain itu juga disebabkan karena siswa kurang tertarik dan beranggapan bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dipelajari.

Tugas seorang guru bukan saja hanya merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, melainkan juga bertanggung jawab terhadap prestasi belajar siswa. Guru merupakan salah satu faktor penentu hasil prestasi belajar siswa di sekolah.

Berbicara tentang matematika, tidak lepas dari berhitung, di kelas rendah pembelajaran matematika ditekankan pada penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Sedangkan untuk kelas II semester 2 ini siswa diberikan materi berupa perkalian dan pembagian sesuai dengan kurikulum yang ada.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari semua jenjang pendidikan mulai dari jenjang tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat sekolah menengah atas bahkan sampai jenjang perguruan tinggi.

Matematika sebagai suatu ilmu yang memiliki objek dasar yang berupa fakta, konsep, operasi dan prinsip.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2011 tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Nasional dijelaskan bahwa mata pelajaran Matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang menjadi ukuran kelulusan Ujian Nasional.

Dijelaskan juga dalam permendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran matematika di SD adalah sebagai berikut: Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi, mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, tulisan, grafik, peta dan diagram.²

Banyak siswa yang tidak senang mempelajari matematika, karena objeknya bersifat abstrak. Matematika dianggap pelajaran sulit dan membosankan. Pelajaran matematika merupakan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajar dalam menempuh pendidikan lebih lanjut, bahkan matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peristiwa yang sering terjadi adalah siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pertanyaan sering tidak

² Republik Indonesia, Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar.

muncul dalam suatu proses belajar mengajar dikelas, sedangkan hasil nilai mata pelajaran matematika dikelas masih dibawah KKM. Sehingga guru harus lebih banyak melakukan remedial, untuk meningkatkan nilai mata pelajaran tersebut. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup banyak, dan bahkan jumlah jam pelajaran yang ada masih kurang untuk menyelesaikan semua materi yang ada.

Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika, maka perlu dikembangkan metode dan media yang tepat untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dan mempercepat proses . Penulis sekaligus sebagai guru kelas berinisiatif untuk menggunakan metode jarimatika yang telah banyak diterapkan di beberapa sekolah.

Metode jarimatika memperkenalkan kepada anak bahwa matematika itu menyenangkan (khususnya berhitung). Jarimatika adalah cara berhitung operasi kali – bagi – tambah – kurang. Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak.³

Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Nglebeng merupakan salah satu institusi pendidikan yang didalamnya mengajarkan mata pelajaran matematika tersebut.

Terdapat berbagai masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran matematika diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Masih rendahnya pemahaman siswa dalam berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

³ Peni Septi Wulandani “ Sejarah Jarimatika”, <http://www.jarimatika.com> . Diakses pada tanggal 31 Januari 2014

b. Kurang tertariknya siswa pada waktu guru menyampaikan materi tersebut, sehingga siswa lebih banyak mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menyampaikan materi.

c. Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, siswa cenderung diam meskipun belum jelas dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis sekaligus sebagai wali kelas merasa tergugah untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas II Dengan Menggunakan Metode Jarimatika Di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Apakah metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka dapat diketahui tujuan penelitian yaitu sebagai berikut : 1. Mengetahui cara penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas II di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul Yogyakarta. 2. Untuk mengetahui metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunungkidul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi terutama pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode jarimatika dan juga dapat memberikan motivasi penelitian masalah yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.

2) Manfaat Praktis.

Bagi Guru

- a) Dapat memberikan tambahan informasi tentang metode alternatif yang dapat digunakan dalam pelajaran matematika.
- b) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi berhitung tanpa harus menggunakan alat peraga.

Bagi Siswa

- a) Meningkatkan kemampuan berhitung siswa.
- b) Meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan hasil prestasi belajar siswa dan metode jarimatika, antara lain :

Pertama, penelitian yang disusun oleh Khusnul Khotimah fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul “Pembelajaran Berhitung Dengan Menggunakan Jarimatika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berhitung Siswa MIM Candirejo Ngawen Klaten”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran berhitung di kelas IV MI Muhammadiyah Candirejo Ngawen Klaten dengan menggunakan jarimatika dan meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas IV MI Muhammadiyah Candirejo Ngawen Klaten dengan jarimatika.⁴

Kedua, penelitian yang disusun oleh Finish Widi Astuty Universitas Jember tahun 2011, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tentang Perkalian Menggunakan Teknik Jarimatika Pada Pembelajaran Kelompok Berpasangan Di SDN Rambigundam Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010-2011” pada penelitian tindakan kelas ini penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik jarimatika dapat meningkatkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian.⁵

⁴Khusnul Khotimah, Pembelajaran Berhitung Dengan Menggunakan Jarimatika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berhitung Siswa MIM Candirejo Ngawen Klaten, (Yogyakarta : Skripsi, 2009)

⁵Finish Widi Astuty, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tentang Perkalian Menggunakan Teknik Jarimatika Pada Pembelajaran Kelompok Berpasangan Di SDN Rambigundam Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010-2011, (Jember : Skripsi, 2011)

Ketiga, penelitian tindakan kelas yang disusun oleh Suprpti fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas II MI MA'ARIF BEGO Tahun 2009. Hasil penelitian ini bahwa pembelajaran dengan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁶

Sedangkan dari penelitian yang penulis susun ini, yang membedakan dengan ketiga skripsi yang sudah ada sebelumnya yaitu subjek dan objek penelitian, yakni membahas tentang materi pembelajaran matematika di MI kelas II dengan menggunakan metode jarimatika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tanpa dibatasi pokok bahasannya.

F. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar Menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni "Prestasi" dan "Belajar". Antara kata "Prestasi" dan "Belajar" mempunyai arti yang berbeda.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individu, maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

⁶ Suprpti, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas II MI MA'ARIF Bego, (Yogyakarta : Skripsi, 2009)

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Tujuan dari belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.

Jadi yang disebut dengan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁷

Noehi Nasution mengemukakan bahwa Prestasi Belajar adalah semua upaya yang diusahakan pendidik bersama peserta didik dalam proses belajar mengajar yang akan membawa pengaruh pada diri peserta didik.

Menurut Nana Sudjana prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.⁸

Dari pengertian-pengertian tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil perubahan yang telah diperoleh peserta didik dari suatu proses belajar mengajar yang disampaikan oleh pendidik (guru) dan menjadikan perubahan-perubahan dari dalam diri individu (siswa).

a. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses

⁷ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012) hlm 19-23

⁸ "Pengertian Prestasi Belajar", <http://www.referensimakalah.com>, Diakses pada tanggal 13 Februari 2014

pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik diantaranya yaitu :

(i) Faktor internal :

Faktor internal adalah faktor – faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri (siswa) meliputi :

- a) Faktor jasmaniah yaitu dapat berupa penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dll.
- b) Faktor Psikologis antara lain intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar), non intelektual (motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur).
- c) Faktor kondisi fisik.

(ii) Faktor Eksternal :

Yang termasuk faktor eksternal antara lain :

- a) Faktor pengaturan belajar disekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa).

- b) Faktor sosial disekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa). (W. S. Winkel, 1983: 43)⁹

2. Pengertian Matematika

Sudah menjadi rahasia umum bahwa matematika merupakan pelajaran yang dianggap “momok” bagi sebagian besar peserta didik. Namun ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan matematika tersebut. Matematika berasal dari Yunani yaitu “Mathematike” yang berarti relating to learning.

Banyak definisi dan deskripsi yang berbeda dikemukakan oleh para ahli, berikut ini adalah Pengertian Matematika Menurut Para Ahli yaitu:¹⁰

Ernest melihat matematika sebagai suatu konstruktivisme yang memenuhi tiga premis yaitu sebagai berikut: (1) The Basic Of Mathematical Knowledge Is Linguistic Language, Conventions And Rules, And Language Is A Social Construction, (2) Interpersonal Social Processes Are Required To Turn And Individual’s Subjective Mathematical Knowledge, After Publication, Into Accepted Objective Mathematical Knowledge, (3) Objective Itself Will Be Understood To Be Social.

Selain Ernest, terdapat juga beberapa tokoh yang memandang matematika sebagai konstruktivisme sosial, misalnya, Dienes mengatakan

⁹ “Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar”, <http://www.belajarsikologi.com> , Diakses tanggal 18 Februari 2014

¹⁰ Abdul Halim Fathani, Matematika Hakikat Dan Logika, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 18-24

bahwa matematika adalah ilmu seni kreatif, sehingga matematika harus dipelajari dan diajarkan sebagai ilmu seni.

Bourne juga memahami bahwa matematika sebagai konstruktivisme sosial dengan penekanan pada knowing how, yaitu pelajar dipandang sebagai makhluk yang aktif dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

Hal tersebut berbeda dengan pengertian knowing that yang dianut oleh kaum absolutis, dimana pelajar dipandang makhluk pasif dan seandainya dapat diisi informasi dari tindakan sampai tujuan. Kitcher lebih memfokuskan kepada komponen dalam kegiatan matematika, bahwa matematika terdiri atas komponen-komponen :

- 1) Bahasa (Language) yang dijalankan oleh para Matematikawan,
- 2) Pernyataan (Statements) yang digunakan oleh para Matematikawan,
- 3) Pertanyaan (Questions) pertanyaan penting yang hingga saat ini belum terpecahkan,
- 4) Alasan (Reasonings) yang digunakan untuk menjelaskan pernyataan,
- 5) Ide Matematika

Matematika secara umum ditegaskan sebagai penelitian bilangan dan angka. Dalam kurikulum 2004 disebutkan bahwa tujuan matematika adalah :¹¹

- a. Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
- b. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

Sedangkan pengertian matematika sekolah adalah bagian unsur dari matematika yang dipilih antara lain dengan pertimbangan atau berorientasi pada kependidikan. Struktur sajian matematika sekolah tidak harus menggunakan pola pikir deduktif dan memahami objek abstrak boleh ditiadakan begitu saja. Dijenjang sekolah dasar, tekanan pembelajaran matematika adalah sense number yang tidak hanya bermakna mengenal dan terampil melakukan operasi pada bilangan, tetapi lebih dari itu antara lain dapat memanfaatkan pengetahuan tentang bilangan untuk berbagai bidang lainnya tanpa melakukan operasi hitung.¹²

Untuk tujuan pendidikan matematika sendiri dibagi menjadi dua tujuan umum dan tujuan khusus yaitu :¹³

Tujuan Umum :

¹¹ Supiyani, Konsep Dasar Matematika, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009)
¹² . R. Soedjadi Kusrini, Matematika 2 Mari Berhitung Petunjuk Guru Sekolah Dasar, (Jakarta: Depdikbud, 1994) hlm 1
¹³ Referensi Makalah, "Matematika Pengertian Dan Tujuan ",[http:// www.referensimakalah.com](http://www.referensimakalah.com). Diakses pada tanggal 13 Februari 2014

- Mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efisien.

Tujuan khusus yaitu:

- Menumbuh kembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
- Memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika.
- Memiliki pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- Mempunyai pandangan yang cukup luas dan memiliki sikap logis, kritis, cermat, kreatif, dan disiplin serta menghargai kegunaan matematika

3. Metode Jarimatika

Metode jarimatika merupakan gabungan jari dan aritmatika. Menurut pendapat Peni Septiani Wulandani sebagai penemu metode jarimatika, bahwa jarimatika merupakan gabungan dari kali-bagi-tambah-kurang yang disingkat jadi KABATAKU. Disamping kemampuan membaca, keterampilan berhitung adalah salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh anak. Berikut adalah beberapa manfaat berhitung bagi anak :¹⁴

¹⁴ Septi Peni Wulandani, "Berhitung Mudah dan Menyenangkan Dengan Jari" <http://www.ibuprofesioanal.org>. Diakses pada 13 Februari 2014

- a) Anak kita dapat lebih memahami alam semesta dan hukum-hukum yang berlaku di dalamnya.
- b) Anak kita dapat melakukan perencanaan dan evaluasi dengan baik saat dewasa nanti.
- c) Agar anak-anak kita dapat membuat rancangan dan konstruksi dengan benar. Yang juga tidak kalah penting adalah agar anak-anak kita dapat berlaku adil.
- d) Kemudian agar mereka bisa berbelanja dengan benar. Lalu juga agar mereka tidak mudah ditipu.

Kelebihan menggunakan jarimatika :¹⁵

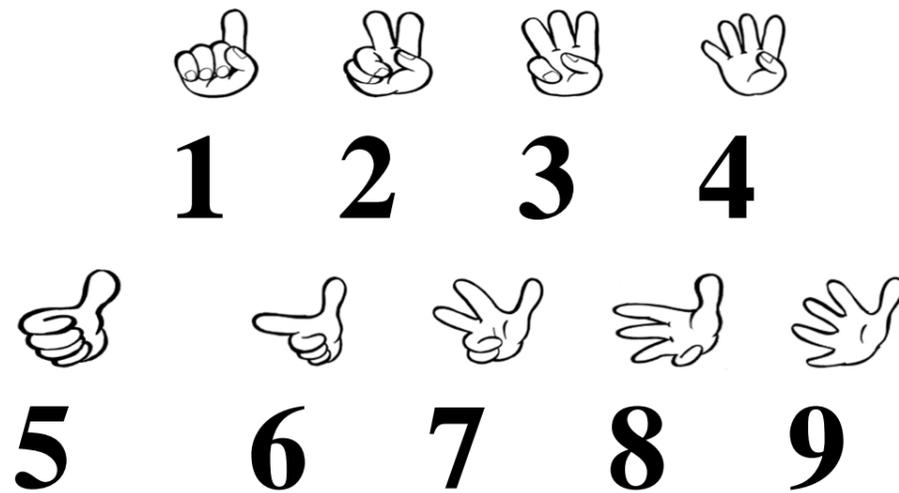
- a. Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung. Hal ini akan membuat anak mudah melakukannya. Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat anak. Mungkin mereka menganggapnya lucu. Yang jelas, mereka akan melakukannya dengan gembira.
- b. Jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- c. Alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan, atau terlupa dimana menyimpannya.
- d. Membiasakan anak mengembangkan otak kiri dan kanan, baik secara motorik maupun secara fungsional, sehingga otak bekerja secara optimal.

4. Formasi Jarimatika

¹⁵ Septi Peni Wulandani, "Sejarah Jarimatika", [http:// www.jarimatika.com](http://www.jarimatika.com). Diakses pada 13 Februari 2014

Sebelum mempelajari jarimatika anak diperkenalkan dengan lambang-lambang pada jarimatika, misalkan dengan mengenalkan lambang bilangan 1 sampai dengan 9 dengan formasi jari :

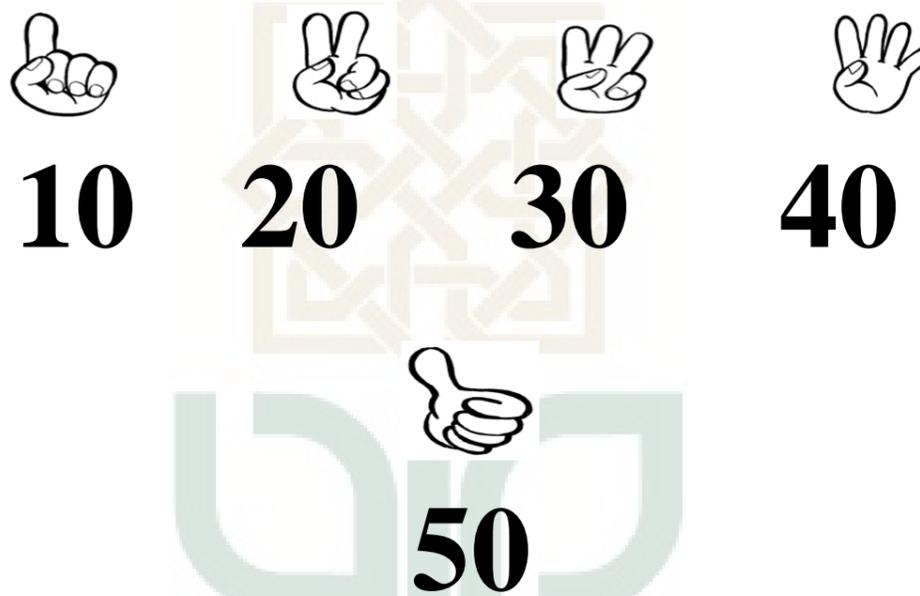
Tangan Kanan menunjukkan satuan :

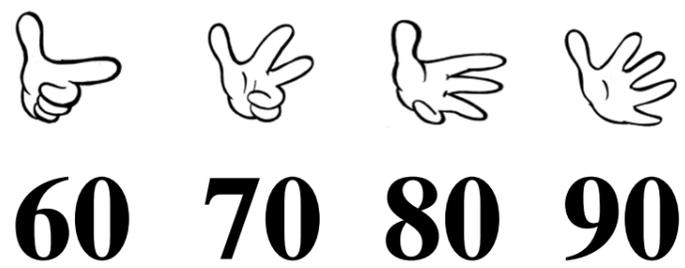


Gambar 1.

Formasi Jari tangan angka 1-9 menggunakan jari.

Tangan Kiri menunjukkan puluhan :



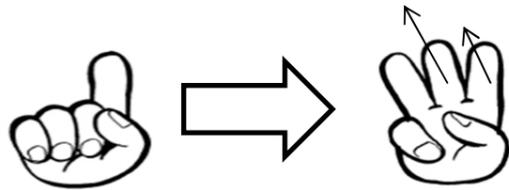


Gambar 2.

Formasi Jari tangan angka 10 – 90 menggunakan jari

Contoh formasi jari tangan dalam operasi hitung penjumlahan satuan

$$1 + 2 = 3$$

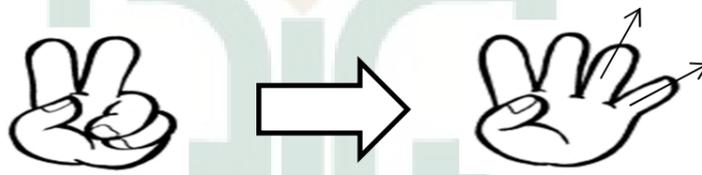


Gambar 3.

Formasi penjumlahan dengan jari kanan menunjukkan satuan

formasi jari tangan operasi hitung penjumlahan puluhan.

$$20 + 20 = 40$$



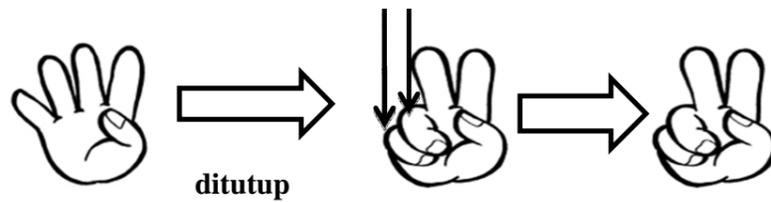
Gambar 4.

Formasi penjumlahan dengan jari kiri menunjukkan puluhan.

Formasi operasi hitung pengurangan satuan

Contoh formasi jari tangan operasi hitung pengurangan satuan

$$4 - 2 = 2$$



Gambar 5. Formasi pengurangan dengan jari kanan menunjukkan satuan.

Formasi operasi hitung pengurangan puluhan

Contoh formasi jari tangan operasi hitung pengurangan puluhan

$$40 - 30 = 10$$

Perlu di ingat bahwa jari tangan kiri kita bernilai puluhan



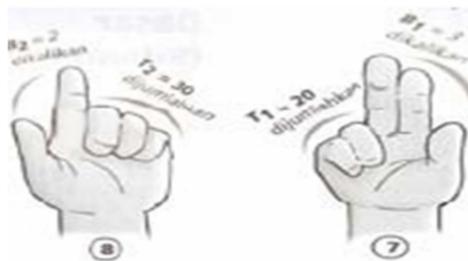
Gambar 6.

Formasi pengurangan dengan jari kiri menunjukkan puluhan

Formasi operasi hitung perkalian

Contoh formasi jari tangan operasi hitung perkalian

$$8 \times 7 = 56$$



Gambar 7.

Formasi perkalian dengan jari

Keterangan :

Rumus : $(T 1 + T 2) + (B 1 \times B 2)$

T 1 = jari tangan kanan yang ditutup (puluhan)

T 2 = jari tangan kiri yang ditutup (puluhan)

B 1 = jari tangan kanan yang dibuka (satuan)

B 2 = jari tangan kiri yang dibuka (satuan)

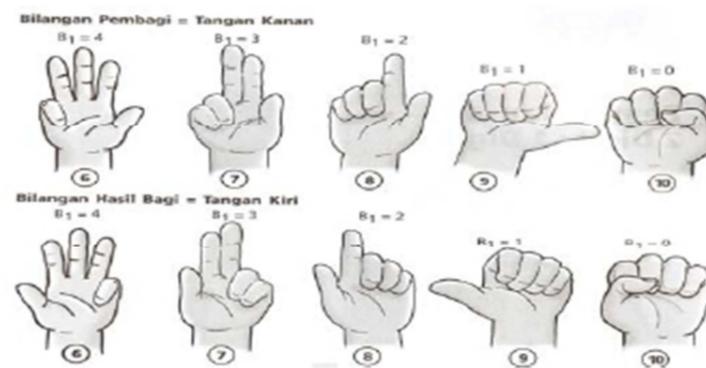
Tangan kanan (8) : kelingking, jarimanis dan jari tengah ditutup (dilipat)

Tangan kiri (7): kelingking dan jari manis ditutup (dilipat)

$$\begin{aligned}
 8 \times 7 &= (T1+T2) + (B1+B2) \\
 &= (30+20) + (2 \times 3) \\
 &= 50 + 6 \\
 &= 56
 \end{aligned}$$

Formasi operasi hitung pembagian

Contoh formasi jari tangan operasi hitung pembagian



Gambar 8. Formasi pembagian dengan jari

Keterangan :

Tangan kanan sebagai pembagi (B1)

Tangan kiri sebagai hasil dari pembagian (B2)

G. Hipotesis

Dengan menggunakan metode jarimatika, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II di MI YAPPI Nglebeng, Nglipar, Gunungkidul.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Model Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Class Action Research (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Class Action Research (CAR) adalah suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.

Diambil dari nama penelitian tindakan kelas terdapat tiga kata yang membentuk pengertian tersebut yaitu :

- a. Penelitian, merupakan suatu kegiatan mencermati objek dengan menggunakan cara atau metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
- c. Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, dengan guru yang sama, menerima pelajaran yang sama.

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran dikelas yang terjadi dalam waktu yang sama secara bersama-sama untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan atau eksplorasi, dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci.¹⁶

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI YAPPI Nglebeng. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Nglebeng. Di madrasah ini hanya terdapat 1 kelas pada disetiap tingkatannya. Untuk kelas II jumlah murid sebanyak 6 siswa yaitu 2 siswa laki – laki dan 4 siswa perempuan.

Sedangkan objeknya adalah keseluruhan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika di kelas II pada MI YAPPI Nglebeng.

¹⁶ Jenis dan pendekatan kualitatif, [http:// www.menulisproposalpenelitian.com](http://www.menulisproposalpenelitian.com). Diakses pada 17 Februari 2014

3. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI YAPPI Nglebeng, alasan pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian di kelas II masih sangat rendah. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan dimulai dari bulan february sampai dengan bulan april, yang dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan, penyelesaian.

4. Sumber Data

Sumber data adalah catatan atas kumpulan fakta, atau segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai dasar atas informasi yang diperoleh. Sumber data diambil dari siswa, guru, arsip atau dokumen sekolah, catatan observasi, nilai hasil belajar siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian yang diatur secara terperinci dan baik.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah segala aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi berupa catatan lapangan. Catatan

lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Observasi didapat dari apa yang peneliti lihat, alami, dengar dan dipikirkan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan melalui :

1) Tes

Tes merupakan suatu cara yang dilakukan untuk melakukan penilaian, dapat berupa tes tertulis maupun tidak tertulis atau wawancara. Dalam penelitian ini tes diberikan dalam bentuk pre-test dan pos test. Tes yang diberikan yang dalam penelitian ini berupa tes soal matematika sesuai dengan materi pelajaran kelas 2 semester II di MI YAPPI Nglebeng yaitu tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan. Tes soal ini diberikan melalui dua tahap yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode jarimatika. Tujuannya untuk mengukur ada dan tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh metode jarimatika dalam menentukan hasil pembelajaran dikelas II.

2) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat. Pewawancara

adalah orang yang mengajukan pertanyaan. Sedangkan yang dimaksud narasumber yaitu orang yang memberikan keterangan atau orang yang ahli dalam bidang yang berkaitan dengan pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Komite Sekolah, Kepala Madrasah, Guru Kelas II, dan seluruh siswa kelas II yang berjumlah 6 orang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara ini meliputi gambaran umum MI YAPPI Nglebeng, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, permasalahan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran matematika dikelas.

3) Dokumentasi

Merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data yang digunakan sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian yaitu berupa daftar nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan metode jarimatika, dan juga foto yang diambil selama kegiatan pembelajaran dikelas dalam praktik penerapan metode jarimatika.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti, melalui kata-kata secara sistematis yang berhubungan dengan rumusan masalah. Data yang yang

diperoleh merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan tes. Data yang diperoleh disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya, dan menghasilkan kesimpulan. Dalam analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis induktif yaitu cara analisis data dari contoh-contoh konkrit dan fakta lapangan diuraikan terlebih dahulu kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan atau generalisasi. Data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta. Pemilihan metode analisis data tersebut dikarenakan metode induktif analisis data mempunyai kelebihan sebagai berikut : (1) metode induktif dapat menemukan permasalahan yang kompleks yang terdapat dalam data. (2) metode induktif lebih dapat membuat hubungan antara peneliti dengan responden eksplisit, dapat dikenal dan dipertimbangkan. (3) metode induktif dapat memberikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan terhadap latar lainnya. (4) metode induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang memperjelas atau mempertajam hubungan-hubungan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pengamatan dan tes untuk mengetahui hasil pembelajaran matematika dikelas II MI YAPPI Nglebeng dengan memanfaatkan atau menggunakan metode jarimatika. Pengamatan dilakukan disetiap proses pembelajaran matematika dikelas, dalam bentuk tes pada awal tindakan dan tes pada akhir tindakan. Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil dari materi yang sudah disampaikan dalam bentuk tes

tertulis. Penggunaan metode dekriptif dalam menganalisis data penelitian ini untuk memberikan suatu gambaran bahwa tindakan (action) yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian setelah data diperoleh dilakukan refleksi dari hasil pengamatan, dengan cara membandingkan, mengaitkan, dan menghubungkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Data kualitatif terdiri atas hasil observasi jalannya proses pembelajaran di kelas bukan berupa angka-angka. Refleksi yang dilakukan peneliti akan membantu dalam memberikan pengalaman yang akan membantu peneliti dalam menafsirkan data. Data yang sudah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan, apakah tujuan dari penelitian ini sudah tercapai atau tidak.

7. Desain Penelitian

Seperti yang dikemukakan oleh ahli, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu : Planning (Perencanaan), Acting (Tindakan), Observing (Pengamatan), Reflecting (Refleksi).

a. Planning atau Perencanaan

Merupakan tindakan terstruktur dan terencana, tetapi tidak menuntut kemungkinan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan yang tepat.

b. Acting atau Tindakan

Yang dimaksud dengan acting atau tindakan yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi

yang cermat dan bijaksana. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pada pelaksanaan yang disusun dengan permasalahan.

c. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati proses pembelajaran itu sendiri dengan tujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Pengamatan ini merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi dilapangan selama pembelajaran berlangsung dan kemudian peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.

d. Refleksi

Adalah mengingat atau merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan hasil pengamatan atau observasi. Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas dan hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari hasil analisis dimungkinkan diadakan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Dari analisis tersebut juga didapat kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model burns dan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

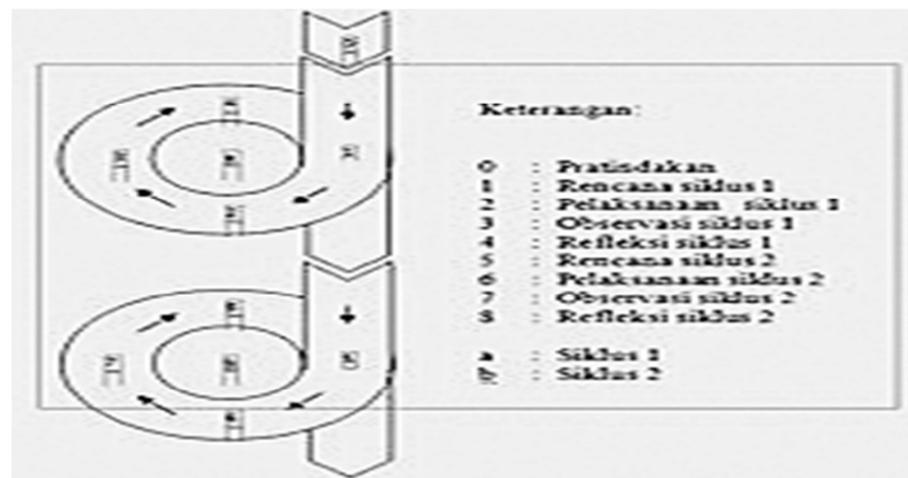
Rencana penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada kegiatan awal penelitian dilakukan observasi dengan tanya jawab atau wawancara dengan siswa kelas II untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika yang mereka terima di kelas. Dari hasil observasi tersebut kemudian penulis memutuskan untuk menggunakan metode jarimatika dalam penyampaian materi. Adapun perencanaannya dapat dijabarkan secara rinci yaitu sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan (planning)

- i. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum sekolah. Materi yang akan di sampaikan pada pertemuan ini yaitu, membahas operasi perkalian dan pembagian.

ii. P



sekaligus sebagai guru kelas menyampaikan materi dan memberikan penjelasan pada siswa tentang materi perkalian.

b. Tindakan

Guru sekaligus sebagai peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah peneliti mengamati interaksi siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode jarimatika. Refleksi

- d. Peneliti menganalisis hasil belajar siswa sesuai dengan nilai evaluasi yang disampaikan. Jika hasil evaluasi pada siklus I 75% siswa kelas II sudah mencapai nilai KKM maka penerapan metode jarimatika telah berhasil.

Siklus II

e. Planning (perencanaan)

Peneliti menyusun skenario pembelajaran RPP, dan instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dan juga menyusun indikator pencapaian dan instrumen evaluasi, berupa soal tes tertulis. Pada perencanaan siklus II dikaitkan dengan hasil diperoleh pada siklus I.



f. Tindakan

Guru sebagai peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan.

g. Observasi (pengamatan)

Observasi ditujukan pada proses interaksi siswa dalam menerapkan metode jarimatika yang telah diajarkan oleh guru.

h. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa sesuai dengan nilai hasil evaluasi yang telah dikerjakan siswa. Jika nilai evaluasi tidak mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya berarti metode jarimatika yang diterapkan belum mengalami keberhasilan. Dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya, tetapi jika nilai hasil evaluasi mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya dapat berarti penerapan metode jarimatika dalam pembelajaran bisa dikatakan sudah berhasil. Pencapaian keberhasilan itu dapat diukur dari nilai KKM yang sudah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 4 (empat) bab, dan setiap bab dibagi menjadi sub bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan dalam bab ini berisi tentang latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan penelitian, rumusan masalah yang akan

diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum MI YAPPI Nglebeng sebagai tempat penelitian, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya MI YAPPI Nglebeng, keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana yang ada.

Bab III berisi tentang penerapan metode jarimatika dalam proses pembelajaran dikelas II, sesuai dengan kurikulum sekolah yang digunakan. Serta menjelaskan tentang hasil penelitian tindakan dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bab IV penutup bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi penelitian tindakan kelas ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka dan lampiran yang terkait dalam penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan metode jarimatika dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode jarimatika dalam penyampaian materi perkalian khususnya kelas II di MI YAPPI Nglebeng ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berhitung perkalian dengan menggunakan media jari tangan, selain itu juga mengajarkan pada siswa tentang anugrah yang telah diberikan oleh Tuhan YME berupa jari tangan kita selain fungsinya sebagai alat gerak juga dapat dimanfaatkan untuk media berhitung. Pembelajaran dikelas menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga semua siswa dapat menuntaskan kegiatan belajarnya.
2. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II di MI YAPPI Nglebeng ini, sehingga prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai pada pre test yang nilai rata-rata 55,00 pada siklus I meningkat menjadi 65,00, dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 88,33. Hal tersebut menunjukkan peningkatan, salah satunya pada aspek kognitif siswa

dengan nilai hasil test pada siklus I dan II yang menunjukkan kenaikan, selain itu . Penggunaan metode yang tepat juga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien dan menyenangkan dengan hasil yang memuaskan.

B. Saran-saran

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu :

1. Bagi Sekolah

Mengusahakan tersedianya waktu dan biaya untuk mengikuti workshop seminar dan pelatihan bagi guru. Guna untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru, sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika. Agar siswa dapat terampil berhitung secara cepat dan benar. Penerapan metode pembelajaran yang tepat juga menentukan hasil prestasi belajar siswa.



3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat meningkatkan motivasi dirinya sendiri dalam menuntut ilmu, yang bermanfaat di kehidupan sehari-hari dan juga masa depannya sendiri dengan terus belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu. Selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Segala keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini yang menjadikan kritik dan saran dari pembaca agar menjadikan bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya. Oleh karena itu besar harapan penulis akan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadikan masukan bagi para pembaca dan penulis serta semua pihak pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Jamarah Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2012
- Kusrini Sudjadi, *Matematika 2 Mari Berhitung Petunjuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: DEPDIKNAS, 1994
- Madya Suwarsih, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*, Bandung: ALFABETA, 2011
- Fathani Abdul Halim, *Matematika Hakikat dan Logika*, Yogyakarta, AR-RUZZ 2012
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2011 tentang Prosedur Operasional Standar Ujian Nasional
- Supiyani, *Konsep Dasar Matematika*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009
- Khotimah, Khusnul, *Pembelajaran Berhitung Dengan Menggunakan Jarimatika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berhitung Siswa MIM Candirejo Ngawen Klaten*, (Yogyakarta : Skripsi, 2009)
- Widi Astuty, Finish, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas II Tentang Perkalian Menggunakan Teknik Jarimatika Pada Pembelajaran Kelompok Berpasangan Di SDN Rambigundam Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010-2011*, (Jember : Skripsi, 2011)

Suprpti, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas II MI MA'ARIF Bego*, (Yogyakarta : Skripsi, 2009)

Peni Septi Wulandani “ *Sejarah Jarimatika*”, [http:// www.jarimatika.com](http://www.jarimatika.com). Diakses pada tanggal 31 Januari 2014

[http:// www.belajarpsikologi.com](http://www.belajarpsikologi.com), *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*, Diakses tanggal 18 Februari 2014

<http://www.referensimakalah.com>. Referensi Makalah, “Matematika Pengertian Dan Tujuan “,Diakses pada tanggal 13 Februari 2014

Septi Peni Wulandani, “*Berhitung Mudah dan Menyenangkan Dengan Jari*”, [http:// www.ibuprofesional.org](http://www.ibuprofesional.org). Diakses pada 13 Februari 2014

[http:// www.menulisproposalpenelitian.com](http://www.menulisproposalpenelitian.com), Jenis dan pendekatan kualitatif, Diakses pada 17 Februari 2014

